

Terumbu Karang Dicuri dari Perairan Malang Selatan

Aksi pencurian sekitar 600 keping terumbu karang jenis soft coral dari genus *Galaxea* asal perairan Malang selatan, Jawa Timur, dapat dihentikan polisi. Namun, aksi pencurian ini dikhawatirkan bisa memicu kerusakan dan kehilangan keanekaragaman hayati di wilayah perairan Indonesia.

Jumat (7/2), di jalanan di Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur, berdasarkan informasi dari masyarakat, petugas Polsek Bantur menghentikan sebuah angkutan pedesaan yang dinilai mencurigakan. Saat digeledah, di dalam mobil itu ditemukan sekitar 300 kantong plastik berisi potongan terumbu karang berukuran lebih kurang 20 sentimeter.

"Penangkapan ini berdasarkan informasi dari masyarakat. Kasus ini pertama kali terjadi di wilayah Malang. Nanti pelaku akan diproses sesuai aturan yang berlaku," ujar Kepala Polres Malang Ajun Komisaris Besar Adi Deriyan, Senin, di Malang.

Dari penangkapan itu, sopir mengaku dibayar Rp 300.000 untuk mengirim barang tersebut ke Terminal Arjosari, Kota Malang. Ia kemudian diminta menunjukkan asal barang tersebut. Berdasarkan pengakuan sopir, terungkap bahwa terumbu karang itu milik Satuin (33) dan Iwan Fauzi (25), warga Desa Srigonco, serta Bram Kumbara (31), warga Kemantren, Sidoarjo.

Satuin dan Iwan adalah pencari terumbu karang di sejumlah pantai pesisir selatan Malang. Adapun Bram adalah pengepul yang akan menjual terumbu karang tersebut kepada pembeli di Bali dan Banyuwangi.

Satuin dan Iwan menjual satu kantong plastik terumbu karang tersebut seharga Rp 2.000. Oleh Bram, terumbu karang itu akan kembali dijual Rp 7.000 per kantong.

Pelaku dinilai melanggar Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, khususnya Pasal 73 Ayat 1, yaitu mengambil terumbu karang dengan cara merusak ekosistem terumbu karang. Ancaman hukumannya 2-10 tahun penjara dan denda Rp 2 miliar-Rp 10 miliar.

Sabtu pekan lalu, polisi juga menggerebek rumah Ponidi (40), warga Desa Srigonco. Ia pun diduga menjadi pencari terumbu karang untuk dijual. Namun Ponidi dapat melarikan diri. Akan tetapi, dari rumahnya disita 300-an keping terumbu karang siap kirim.

Saat ini, sekitar 600 terumbu karang tersebut disimpan di tempat terpisah, yaitu di BBIB Sukorejo Gondanglegi milik Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang serta tetap di rumah Ponidi di Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang.

"Kondisi terumbu karang yang kami amankan cukup memprihatinkan karena terancam mati," ujar Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang Wahyu Hidayat.

Agoeng Revolusi, Kepala Seksi Sumber Daya Laut dan Pesisir Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang, mengatakan, terumbu karang yang dicuri tersebut baru berusia 2 tahun.

Sementara itu, para ahli dari Universitas Sam Ratulangi, Manado, menyebutkan, kerusakan terumbu karang di Teluk Manado sampai Bunaken tak dapat dihindari akibat endapan lumpur dari bencana banjir bandang pada 15 Januari.